

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan mengenai potensi sebaran penyakit DBD di Dusun Pereng Dawe, sebagai berikut :

1. Sebaran kasus DBD di Dusun Pereng Dawe berada pada lokasi RT dan RW yang berdekatan dan dilihat dari penginderaan jauh memiliki kepadatan bangunan lebih padat dari RT lain.
2. Hasil analisis buffer sebaran kasus DBD, 93,75% RT di Dusun Pereng Dawe berpotensi tersebar penyakit DBD, hanya 1 RT yaitu RT 015 RW 022 yang berada di wilayah yang cukup jauh dari kasus - kasus DBD.
3. Potensi sebaran kasus DBD di Dusun Pereng Dawe terdiri dari 5 wilayah RT berpotensi tinggi, 4 wilayah RT berpotensi sedang dan 4 wilayah RT berpotensi rendah. 3 dari 5 wilayah berpotensi tinggi adalah wilayah yang sebelumnya belum pernah memiliki kasus DBD yang ketiganya memiliki ABJ rendah, maka dari itu perlu dilakukan PSN rutin dan sosialisasi 4M+. Sementara 2 RT berpotensi lainnya juga perlu ditingkatkan pengetahuan dan sikap kewaspadaannya terhadap DBD.
4. Wilayah yang berpotensi rendah memiliki angka CI dan HI rendah serta tingkat pengetahuan dan sikap yang lebih tinggi dibanding RT lain.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis setelah melihat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman disarankan untuk melakukan koordinasi dengan Puskesmas Gamping I untuk melakukan monitoring rutin dan pembentukan kader - kader masyarakat yang bersinggungan langsung dan dekat dengan masyarakat Dusun Pereng Dawe dalam rangka sosialisasi dan penyuluhan rutin mengenai peningkatan ABJ.
2. Disarankan bagi kader - kader PSN di Dusun Pereng Dawe untuk gencar mengingatkan warga di wilayah RTnya untuk rajin melakukan pemberantasan sarang nyamuk.
3. Bagi perangkat RT dan RW dusun Pereng Dawe untuk rutin melakukan PSN dalam memberantas vektor nyamuk di fasilitas umum seperti masjid, musholla, tempat - tempat sanitasi umum yang sering luput dari pengawasan individu.
4. Bagi masyarakat Dusun Pereng Dawe terutama masyarakat pada wilayah dengan potensi tinggi untuk melakukan pencegahan penyakit DBD seperti melakukan 4M Plus yang efektif sehingga kejadian penyakit DBD dapat ditekan.
5. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menganalisis korelasi antara pengetahuan dan sikap terhadap ABJ, HI dan CI melihat dari hasil skoring potensi yang dilakukan peneliti, namun dengan sampel yang lebih banyak agar menguatkan hasil penelitian. Dan menggunakan penginderaan jauh

untuk mendapatkan kepadatan bangunan apakah berpengaruh dengan potensi sebaran kasus DBD.